

## PENERAPAN TPS DENGAN MEMANFAATKAN ANDROID POKOK MATERI *CELEBRATING INDEPENDENCE DAY* UNTUK HASIL BELAJAR KELAS VIII

Nostalgianti Citra Prystiananta  
Universitas PGRI Argopuro Jember  
nostalgiantictra@gmail.com

### ABSTRAK

Rendahnya pemahaman dalam menguasai materi oleh peserta didik saat mengikuti pembelajaran khususnya pelajaran Bahasa Inggris terjadi karena beberapa faktor yang diantaranya yaitu masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang bisa menimbulkan rasa bosan dalam mengikuti pembelajaran serta menggunakan media pembelajaran yang tidak menarik dalam pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang mengadopsi Model Kemmis dan MC Tagart, siklusnya terdiri 4 fase antara lain perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus I presentase ketuntasan adalah 57% dan rata rata 75,0 karna kurang mencapai tuntas 80% maka dilanjutkan siklus ke II. Sedangkan siklus II peserta didik yang tuntas 12 dan belum tuntas 2 dari 14 peserta didik dengan presentase ketuntasan 86% dan rata rata 81,07 karena melebihi target 80%. Pada siklus ke II metode pembelajaran *think pair share* (TPS) dapat meningkatkan pemahaman terhadap pelajaran Bahasa Inggris dengan pokok pembahasan *celebrating independence day*. Metode pembelajaran *think pair share* (TPS) yang efektif kesesuaian dengan modul ajar dan peningkatan ketuntasan belajar memberikan kontribusi terhadap peningkatan.

**Kata Kunci:** *Think Pair Share* (TPS), Android, *Celebrating Independence Day*

### ABSTRACT

*The low understanding in mastering the material by students in following the learning that occurs in following learning, especially English lessons for learning outcomes in learning several factors, including using conventional learning methods that can cause boredom in following learning and using learning media is not interesting in learning. This type of research is PTK adopting from the Kemmis and MC Tagart model, the cycle consists of 4 Face is planning, action, observation, reflection. Cycle I percentage of completeness 57% and an average of 75.0 because it is less than 80% complete then continue the cycle to II. While cycle II students who are complete 12 and have not completed 2 out of 14 students, the percentage of completeness is 86% and an average of 81.07 because it has reached the target of 80%, so it does not continue cycle II, the think pair share (TPS) learning method can increase understanding of English lessons with the subject matter of celebrating independence day. Effective think pair share (TPS) learning method in accordance with the teaching module, and increased learning completeness contributed to the increase.*

**Keywords:** *Think Pair Share* (TPS), Android, *Celebrating Independence Day*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu aspek yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia (SDA), media pembelajaran, administrasi pembelajaran serta metode pembelajaran yang digunakan sangat mempengaruhi pemahaman materi dan hasil belajar peserta didik (Sumantri, 2019). Awalnya, banyak lembaga pendidikan mengandalkan model pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat satu arah, dimana seorang pendidik menjadi pusat informasi dan peserta didik berperan pasif dalam kegiatan pembelajaran. Model ini sering kali mengakibatkan siswa kurang terlibat dalam proses kegiatan pembelajaran yang berdampak pada rendahnya motivasi, pemahaman materi dan hasil belajar (Sudarto *et al*, 2022). Pemahaman materi merupakan aspek yang krusial dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi kualitas pendidikan serta keberhasilan dalam belajar peserta didik (Legiowati *et al*, 2023).

Pemahaman dalam materi pada konteks pendidikan, tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghafal, akan tetapi juga mencakup kemampuan menganalisis, mengaplikasikan, dan mensintesis informasi yang telah dipelajari. Namun, faktanya di lapangan sering kali ditemukan bahwa banyak peserta didik yang menghadapi kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh pendidik di kelas (Husniyah *et al*, 2022). Ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi pemahaman materi salah satunya metode dalam pembelajaran yang digunakan, kurangnya minat serta motivasi peserta didik, serta lingkungan dalam belajar yang kurang mendukung (Pratiwi *et al*, 2023). Misalnya, metode pengajaran yang masih monoton, tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik dan tidak interaktif dapat mengakibatkan peserta didik yang merasakan bosan dan kurang terlibat dalam proses kegiatan belajar (Fajarisman *et al*, 2021). Selain itu, peserta didik yang kurang termotivasi cenderung tidak berusaha keras untuk memahami materi, sehingga mereka tidak dapat mencapai potensi maksimalnya.

Rendahnya pemahaman peserta didik untuk mengikuti pembelajaran yang terjadi karena peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan materi pokok *Celebrating Independence Day* di SMP Negeri Satu Atap Kandang Kapongan Kab. Situbondo disebabkan oleh beberapa faktor yang diantaranya cara mengajar yang selama ini masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional yang peserta didik merasakan bosan dalam mengikuti pembelajaran tersebut dan tidak pernah menggunakan media pembelajaran interaktif yang menarik dalam proses kegiatan proses pembelajaran (Fajarisman *et al*, 2023).

Pengalaman dalam waktu mengajar di SMP Negeri Satu Atap Kandang Kapongan Kab. Situbondo dalam kegiatan pembelajaran kebanyakan peserta didik yang tidak aktif dan ada permasalahan kesulitan belajar dalam pembelajaran khususnya pelajaran Bahasa Inggris, serta juga peserta didik kurang fokus dan memiliki minat kurang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan peserta didik merasakan bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi *celebrating independence day* saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti ingin mengetahui dalam pemahaman materi Bahasa Inggris yang dicapai oleh peserta didik khususnya kesulitan dalam belajar di kelas VIII di SMP Negeri Satu Atap Kandang

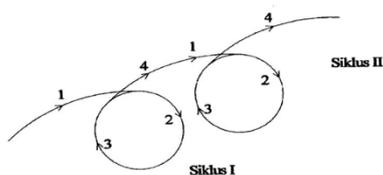
Kapongan Kab. Situbondo.

Beranjak dari permasalahan yang di atas, peneliti tertarik untuk meningkatkan pemahaman belajar peserta didik dalam materi *celebrating independence day* dengan menggunakan media pembelajaran serta model pembelajaran tipe *think pair share* (TPS) agar antusias dan perhatian oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik (Kamil *et al*, 2021). Alasan lain adalah pembelajaran seperti ini belum pernah dilaksanakan sebelumnya dan karena sekarang sudah menjadi tren dalam kalangan peserta didik yang suka dengan media pembelajaran yang interaktif yang mempermudah dalam pemahaman materi khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris, maka peneliti berharap dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik di SMPN Satu Atap Kandang Kab. Situbondo.

Tantangan ini juga memberikan peluang bagi pendidik untuk mengeksplorasi pendekatan dalam pengajaran yang lebih inovatif serta interaktif. Pemahaman latar belakang permasalahan ini diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman materi di kalangan siswa, sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan serta kesulitan dalam (Fajarisman *et al*, 2023). Berdasarkan ilustrasi di atas, peneliti berencana mengadakan penelitian tindakan kelas yang sering disebut PTK dengan judul sebagai berikut meningkatkan pemahaman materi pokok *celebrating independence day* dengan menggunakan model pembelajaran tipe *think pair share* (TPS) semester ganjil pada siswa kelas IX SMPN Satu Atap Kandang Kab. Situbondo.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan (PTK) adalah salah satu teknik untuk pembelajaran dikelola oleh pendidik untuk meningkatkan terus menerus (Ritonga *et al*, 2021) pada penelitian ini ada dua siklus, dalam penelitian yang sudah terlebih dulu serta hasil peserta didik pada materi yang sebelumnya dan membandingkan nilai yang setelah yang diterapkan oleh metode pembelajaran tipe *think pair share* (TPS) dengan dibantu oleh media pembelajaran berbasis android. Teknik digunakan dengan dokumentasi serta soal tes dengan esai 10 soal. Penelitian ini mengadopsi dari Model Kemmis dan MC Tagart menggunakan mode skema serta prosedur (Arikunto, 2021), yang siklusnya terdiri 4 fase adalah perencanaan, tindakan, observasi, refleksi dan diikuti siklus berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan cara pendekatan yang baru untuk memecahkan permasalahan dengan menerapkan dari dunia aktual. Tindakan pendahulu dalam penelitian ini adalah mengadakan tes terlebih dulu untuk mengetahui hasil belajar dari peserta didik seperti gambar di bawah ini .



Gambar 1. Model PTK Kemmis dan Mc. Tagart

Melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *think pair share* (TPS), peserta didik melakukan suatu tes akhir untuk mengetahui serta mengukur tingkat pemahaman materi dan hasil belajar peserta didik dipakai untuk memperbaiki tes akhir untuk dijadikan acuan dalam melakukan siklus ke siklus II. Melaksanakan siklus II peserta didik juga diberikan materi dengan perlakuan yang sama dengan siklus I serta diberikan untuk mengetahui ketuntasan klasikal dan dijadikan perbandingan antara siklus I dengan siklus II. Dengan menghitung ketuntasan dari pemahaman dan hasil belajar setelah menerapkan dengan model pembelajaran tipe *think pair share* (TPS) dan menggunakan media pembelajaran berbasis android dan dapat menghitung secara jumlah peserta didik. Pada kriteria ketuntasan belajar khususnya Bahasa Inggris dengan pokok pembahasan *celebrating independence day* untuk kelas IX dapat dinyatakan bahwa bagaimana berikut ini :

1. Ketuntasan perindividu, yang dinyatakan tuntas ialah peserta didik mencapai  $\geq 70$  sampai dengan nilai maksimal 100.
2. Ketuntasan dalam klasikal, pada suatu kelas dinyatakan tuntas yakni mencapai 80% dari nilai  $\geq 70$  sampai skor maksimal 100.

## **HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini pembelajaran Bahasa Inggris dengan materi pokok *I love fishing* yang dilaksanakan di kelas VII di SMP Negeri Satu Atap Kandang Situbondo, dalam penelitian yakni menggunakan model pembelajaran *think pair share* (TPS) dengan dibantu oleh media pembelajaran berbasis android sebelum kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut. Terlebih dulu dilakukan penelitian awal terhadap peserta didik untuk mengetahui kemampuan awalnya dengan materi yang sudah diajarkannya. Hasil tes tersebut sebagai pedoman untuk membagikan siswa dalam bentuk kelompok, setelah hasil tes tersebut ternyata ada terdiri 1 kelompok dari 4 orang siswa yang disesuaikan dengan kemampuan setiap peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan tindakan kelas meliputi tahapan perencanaan tindakan, observasi serta refleksi yang disajikan dalam bentuk siklus I dan siklus II.

### **Siklus I**

1. Perencanaan

Tahapan perencanaan, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dan rencana pembelajaran pada siklus I. Pada tahapan ini penulis menyiapkan sebagaimana berikut antara lain modul ajar (MA), menyusun soal esai, membuat kelompok, menyiapkan lembar observasi serta dokumentasi.

2. Pelaksanaan

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peserta didik bisa melakukan rutinitas seperti berdoa bersama. Setelah mengecek kehadiran peserta didik, kemudian mengkoordinasikan peserta didik agar mengikuti pembelajaran dengan baik. Peneliti memberikan arah secara singkat tentang materi pokok *celebrating independence day* dan kemudian peserta didik memberikan kesempatan untuk

mendiskusikan secara berkelompok dan membacakan hasil diskusi yang diwakilkan oleh setiap kelompok. Setiap kelompok memberikan kesempatan untuk menanggapi setelah diskusi kelompok selesai, tiap kelompok memberikan pertanyaan pada kelompok lain. Setelah selesai, peneliti memberikan tanggapan dari hasil diskusi setiap kelompok bersama peserta didik sebagai bahan evaluasi. Setelah itu peneliti membagikan soal untuk diisi dalam bentuk *essay* pada setiap peserta didik.

### 3. Observasi

Peneliti dalam tahap ini mengawasi setiap aktivitas belajar peserta didik dan mencatat hal yang kurang dalam kegiatan pembelajaran, dan untuk mempermudah dalam mengamati penulis menyediakan lembaran pengamatan serta menilai kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal, dan adapun hasil yang dinilai dari siklus I dapat dilihat tabel 1.

Tabel 1. Hasil Tes Siklus I

No	Nama Peserta didik	Hasil Tes		Keterangan
		KKTP	Skor	
1	M. Badai Hidayatullah	75	80	Tuntas
2	Ahmad Fudaili	75	70	Tidak
3	Hikma Ramadani	75	79	Tuntas
4	Saiful Anam	75	78	Tuntas
5	Ahmad Rodes	75	77	Tuntas
6	Imam Ali Ar Ridho	75	70	Tidak
7	Solehuddin	75	70	Tidak
8	Sufyan Fahuri	75	80	Tuntas
9	Sofiyatun Hasanah	75	70	Tidak
10	Siti Romlah	75	71	Tidak
11	Siti Nur Zakiyatul F	75	79	Tidak
12	Siti Lutfiah	75	78	Tuntas
13	Sofyanur Hidayah	75	77	Tuntas
14	Radit Firmansyah	75	71	Tidak
<b>Jumlah</b>			<b>1050</b>	
<b>Rata Rata</b>			<b>75,00</b>	Ketuntasan Siklus I
<b>Tertinggi</b>			<b>80</b>	Tidak Tuntas : 43%
<b>Terendah</b>			<b>70</b>	Tuntas : 57%

Berdasarkan tabel tersebut, hasil tes siklus I mata pelajaran Bahasa Inggris dengan materi pokok *celebrating independence day* dapat diketahui rata-rata peserta didik 75,00 atau 57% dalam siklus I ini meskipun tidak sampai target yang diharapkan yaitu 80%. Hal itu terjadi karena masih banyak peserta didik yang belum sampai KKTP. Maka ketuntasan klasikal untuk jadi 80% kurang 23% lagi seperti yang terlihat gambar 2.



Gambar 2. Presentasi Ketuntasan Siklus I

#### 4. Refleksi

Pada kegiatan pembelajaran Siklus I masih banyak kelemahan serta kekurangan dalam kegiatan pembelajaran baik dari rencana, peserta didik kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, diberi kesempatan untuk memberikan pendapat masih kurang, keaktifan mencatat hasil diskusi masih masuk kategori cukup, motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran sudah cukup tenang dan masih ada sedikit bergurau saat kegiatan diskusi kelompok, peserta didik merasa senang menerima pembelajaran masuk pada kategori baik, karena belum sampai 80 % ketuntasan klasikal maka peneliti melanjutkan ke siklus II.

### Siklus II

#### 1. Perencanaan

Pada tahapan siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Penulis juga melakukan refleksi dari kegiatan perbaikan kegiatan proses pembelajaran dari siklus sebelumnya serta menyusun rencana perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan materi yang sama dengan siklus I.

#### 2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus II, bertitik tolak pada kekurangan di siklus I yakni melakukan hal-hal sebagai berikut; 1) membimbing peserta didik untuk persiapan dalam kegiatan pembelajaran dan juga membagi peserta didik pada kelompok secara acak yang terdiri dari 4 orang dalam satu kelompok; dan 2) memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya. Pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan siklus I. Seperti biasa siswa melakukan rutinitas adalah berdoa bersama, kemudian penulis mengarahkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran materi pokok *celebrating independence day*.

Penulis memberikan arahan dengan cara singkat tentang materi yang akan diajarkan, menyampaikan kompetensi yang dicapai kemudian peserta didik diminta pendapat terhadap materi, lalu peneliti menampung pendapat serta mencatat. Setelah itu setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membacakan hasil dari diskusi kelompoknya secara bergiliran. Diakhir kegiatan pembelajaran peserta didik memberikan evaluasi kembali untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman materi pada peserta didik dalam menyerap materi yang sudah disampaikan.

## 3. Observasi

Pada tahapan observasi siklus II, peneliti membuat tabel daftar hasil nilai akhir mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IX dengan materi pokok *celebrating independence day*. Perbandingan perkembangan hasil belajar dari siklus I serta siklus II dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Tes Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Tes			Keterangan
		KKTP	Siklus I	Siklus II	
1	M. Badai Hidayatullah	75	80	86	Tuntas
2	Ahmad Fudaili	75	70	85	Tidak
3	Hikma Ramadani	75	79	84	Tuntas
4	Saiful Anam	75	78	78	Tuntas
5	Ahmad Rodes	75	77	81	Tuntas
6	Imam Ali Ar Ridho	75	70	78	Tidak
7	Solehuddin	75	70	74	Tidak
8	Sufyan Fahuri	75	80	85	Tuntas
9	Sofiyatun Hasanah	75	70	81	Tidak
10	Siti Romlah	75	71	72	Tidak
11	Siti Nur Zakiyatul F	75	79	84	Tuntas
12	Siti Lutfiah	75	78	83	Tuntas
13	Sofiyatur Hidayah	75	77	81	Tuntas
14	Radit Firmansyah	75	71	85	Tidak
<b>Jumlah</b>			<b>1050</b>	<b>1137</b>	
<b>Rata Rata</b>			<b>75,00</b>	<b>81,21</b>	Ketuntasan Siklus II
<b>Tertinggi</b>			<b>80</b>	<b>86</b>	Tidak Tuntas : 14%
<b>Terendah</b>			<b>70</b>	<b>74</b>	Tuntas : 86%

Berdasarkan tabel tersebut, hasil tes siklus II diketahui rata-rata nilai siswa 81,21 atau 86 % dan sudah lebih dari target ketuntasan klasikal, dengan nilai tertinggi 86 sedangkan nilai terendah 74. Maka ketuntasan lebih 6% seperti gambar 3.



Gambar 3. Presentasi Ketuntasan Siklus II

## 4. Refleksi

Pada siklus yang ke II evaluasi akhir menunjukkan adanya kemajuan dalam hasil belajar peserta didik dengan rata-rata pada siklus I mendapatkan 75,00 menjadi 81,21 pada siklus ke II dengan KKM 75 menunjukkan bahwa kegiatan proses

pembelajaran menggunakan model pembelajaran Tipe *think pair share (TPS)* dengan bantuan media pembelajaran berbasis android dengan materi pokok *celebrating independence Day* untuk kelas IX meningkat.

Berdasarkan hasil pengamatan peningkatan tersebut terjadi karena; 1) peserta didik dalam pembelajaran menempati tempat duduk masing masing dan kesiapan mengikuti pembelajaran pada siklus II menunjukkan hasilnya baik; 2) saat kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menjawab serta bertanya dengan baik dan mendengar secara seksama saat kegiatan berlangsung dengan kompetensi yang hendak dicapai dengan sangat baik; 3) pada kegiatan inti, peserta didik memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pembelajaran dan keaktifan peserta didik dalam bertanya saat kegiatan pembelajaran materi menunjukkan interaksi positif dengan pendidik, peserta didik dan materi pembelajaran baik; 4) ketertarikan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran baik, peserta didik dalam memberikan pendapat ketika diberikan kesempatan baik, keaktifan dalam mencatat berbagai penjelasan yang diberikan oleh pendidik menunjukkan sangat baik, motivasi dalam mengikuti pembelajaran dengan senang serta tidak merasakan tekanan dalam mengikuti proses pembelajaran menunjukkan baik; dan 5) pemanfaatan model pembelajaran atau sumber belajar menunjukkan adanya interaksi positif antara peserta didik dan media pembelajaran digunakan media pembelajaran berbasis android yang digunakan, peserta didik juga merasa tertarik pada materi yang disajikan menggunakan *software* android, serta peserta didik tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan oleh pendidik menunjukkan baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II.

## **Pembahasan**

### **1. Ketuntasan Hasil Belajar**

Hasil pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis android dalam pelajaran Bahasa Inggris dengan pokok pembahasan *celebrating independence day* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari makin matang peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik. Ketuntasan belajar juga meningkat dari siklus I mendapatkan 57% sedangkan pada siklus II mendapatkan 86% menunjukkan meningkat 29% sehingga target ketuntasan melampaui yang diharapkan yakni 80% telah tercapai.

### **2. Pemahaman Peserta Didik pada Materi Pokok *Celebrating Independence Day***

Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya Bahasa Inggris dengan materi pokok *celebrating independence day* menggunakan media pembelajaran berbasis android yang paling dominan peserta didik adalah antusias serta semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan suasana baru di kelas. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan pemahaman peserta didik dengan materi *celebrating independence day* dari siklus

I dan siklus II. Pada siklus I pemahaman peserta didik ditunjukkan dengan 57% dan pada siklus II meningkat menjadi 86% dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa persentase pemahaman peserta didik dalam materi pokok *celebrating independence day* sudah memenuhi harapan.

## SIMPULAN

Pada kegiatan siklus I, 57% peserta didik mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai tertinggi 80 dan rata-rata 75,0. Namun, proses pembelajaran menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan, dengan hanya 8 dari 14 siswa yang merasa nyaman dengan menggunakan metode pembelajaran *think pair share* (TPS) dengan dibantu oleh media pembelajaran berbasis android. Tindak lanjut diperlukan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap pelajaran Bahasa Inggris dengan pokok pembahasan *celebrating independence day*. Siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, dengan 86% siswa mencapai KKM, nilai maksimum 86, dan nilai rata-rata 81,21. Penggunaan metode pembelajaran *think pair share* (TPS) serta dibantu dengan media pembelajaran berbasis android yang efektif oleh pendidik, kesesuaian dengan modul ajar, dan peningkatan ketuntasan belajar memberikan kontribusi terhadap peningkatan ini. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik juga meningkatkan dari 57% pada siklus I ke siklus II menjadi 81,21%. Proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan hasil yang lebih baik, dengan penerapan metode pembelajaran *think pair share* (TPS) dengan menggunakan media pembelajaran android yang efektif oleh pendidik, kesesuaian dengan modul ajar, peningkatan ketuntasan belajar, dan pemahaman belajar siswa yang lebih tinggi. Tindak lanjut diperlukan untuk mempertahankan kemajuan ini pada siklus-siklus pembelajaran selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Fajarisman, Citra P, N., Wijaya, P. R., & Ariama, A. (2023). Kreativitas Guru Untuk Memanfaatkan Media Pembelajaran Pada Bahasa Inggris What Delicious Bakso. *JOEAI (Journal Of Education and Instruction)*, 6(1), hal: 288–302.
- Fajarisman, Widiatsih, A., & Kustiowati. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash CS6 Pada Mata Pelajaran bahasa Mandarin Untuk SMP/MTs. *Education Journal : Journal Education Research and Development*, 5(1), hal: 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.31537/ej.v5i1.415>.
- Husniyah, R., Widiatsih, A., Fajarisman, Kunrozazi, & Kurniawan, N. (2022). Pengembangan Website Menggunakan Google Sites Materi Produksi Pada Tumbuhan dan Hewan Untuk SMP/MTs Pada Masa Pandemi COVID 19. *Education Journal : Journal Education Research and Development*, 6(1), 47–58.
- Kamil, V. R., Arief, D., Miaz, Y., & Rifma, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas VI. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6025–6033. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1744>.

- Legiowati, T., Fajarisman, & Cipta P, N. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Dengan Media Pembelajaran Video Youtube Untuk Kelas I SD/MI. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), hal: 148–158.
- Pratiwi, N. H., Muarif, S., Fajarisman, & Widiatsih, A. (2023). The Use Of Autoplay Studio 4 Learning Media To Improve Student Learning Outcomes In Productive Computer Graphics Subjects At SMK NEGERI 7 JEMBER. *JETI Journal Of Education Technology & Inovation*, 6(2), hal: 56–65.
- Ritonga, R., Iskandar, R., Ridwan, Y., & Aji, R. H. S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Rajawali Buana Pusaka.
- Sudarto, B., Widiatsih, A., & Fajarisman. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Autoplay pada Tema III Peduli terhadap Makhluk Hidup untuk Kelas IV SD/MI. *ElenterIs: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 4(1), hal: 1–13. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.33474/elementeris.v4i1.10815](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.33474/elementeris.v4i1.10815).